

MENGEMBANGKAN MINAT DAN BAKAT PADA SISWA SMPN 3
JATINANGORIceu Amira^{1*}, Hendrawati², Udin Rosidin³¹⁻³Fakultas Keperawatan, Universitas Padjadjaran

Email Korespondensi: amira@unpad.ac.id

Disubmit: 16 April 2024

Diterima: 17 Mei 2024

Diterbitkan: 01 Juni 2024

Doi: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v7i6.14875>

ABSTRAK

Manusia merupakan makhluk dengan kemampuan untuk berkembang dengan menemukan solusi atas permasalahan yang ada. Dengan akal budi yang manusia miliki, manusia akan berusaha keluar dari masalah untuk menjalani hidup yang lebih ideal. Atas dasar hal tersebut, perubahan terus-menerus terjadi di dalam kehidupan manusia. Kemajuan teknologi yang menggeser segala aspek kehidupan ini perlu dilandasi oleh sebuah visi sebagai alat bantu penunjuk arah kehidupan manusia. Sehubungan dengan hal tersebut, disusunlah Visi Indonesia Emas 2045. Visi Indonesia Emas 2045 mencakup pembangunan manusia serta penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, pembangunan ekonomi, pemerataan pembangunan, dan pemantapan ketahanan nasional. Tujuan Pengabdian pada Masyarakat ini untuk mengetahui minat dan bakat pada siswa/siswi Kls VIII SMPN 3 Jatinangor. Metode penelitian ini menggunakan curah pendapat (*brainstorming*), edukasi serta sebelumnya memberikan soal *pre dan pos tes*. Siswa lebih memahami apa minat dan bakat pada diri sendiri dan memberikan solusi kepada mereka bagaimana cara menemukan bakat dan minat yang mereka inginkan. Dari edukasi yang kami berikan kepada mereka membuat mereka lebih mengerti mengenai apa itu minat dan bakat yang mereka miliki dan mereka inginkan. Hasil *postest* lebih tinggi dari pada hasil *pretest*. Siswa seringkali tidak memahami dengan cukup baik mengenai potensi yang dimilikinya, dan kurangnya program pemberdayaan membuat mereka kesulitan mengarahkan diri pada pengembangan potensi tersebut.

Kata Kunci: Mencari Tahu, Bakat Dan Minat, Peserta Didik

ABSTRACT

Humans are creatures with the ability to develop by finding solutions to existing problems. With the intelligence that humans have, humans will try to get out of problems to live a more ideal life. Based on this, changes continuously occur in human life. Technological advances that are shifting all aspects of life need to be based on a vision as a tool to guide the direction of human life. In connection with this, the Golden Indonesia Vision 2045 was prepared. The Golden Indonesia Vision 2045 includes human development as well as mastery of science and technology, economic development, equitable development and strengthening national resilience. The aim of this Community Service is to determine the interests and talents of Kls VIII students at SMPN 3 Jatinangor. This research method uses brainstorming, education and previously provides

pre- and post-test questions. Students better understand what their own interests and talents are and provide solutions to them on how to find the talents and interests they want. The education we give them makes them understand more about what interests and talents they have and what they want. The posttest results are higher than the pretest results. Students often do not understand their potential well enough, and the lack of empowerment programs makes it difficult for them to direct themselves towards developing this potential.

Keywords: *Finding Out, Talents and Interests, Learners*

1. PENDAHULUAN

Dalam UU No 20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar yang terencana demi mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran supaya peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual (keagamaan), pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, berakhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh diri dan masyarakat. (Hayatunnisa J. L., 2023)

Wilayah Indonesia yang sangat beragam, dengan pulau-pulau yang mencakup keberagaman budaya, suku, bahasa, dan geografi, menghadapi perubahan signifikan akibat urbanisasi dan migrasi penduduk ke pusat-pusat perkotaan. Tren ini mempengaruhi pola minat dan bakat masyarakat, menciptakan dinamika baru dalam identifikasi dan pengembangan potensi.

Masyarakat Indonesia masih menghadapi keterbatasan akses pendidikan, terutama di daerah terpencil, yang dapat mempengaruhi penemuan dan pengembangan minat dan bakat anak-anak. Pengaruh teknologi dan globalisasi turut berperan dalam membentuk perkembangan minat dan bakat, di mana anak-anak terpapar pada berbagai budaya dan informasi melalui media digital.

Perubahan sosial yang cepat, termasuk pergeseran nilai-nilai budaya dan struktur keluarga, juga dapat memengaruhi identifikasi dan pengembangan minat dan bakat anak-anak. Namun, kesadaran masyarakat mengenai pentingnya mengidentifikasi dan mengembangkan potensi anak-anak masih terbatas, terutama di kalangan orang tua dan guru. Masalah ketidaksetaraan akses pendidikan menjadi hambatan dalam mengeksplorasi minat dan bakat anak-anak, terutama di daerah-daerah yang masih terpinggirkan. Sistem pendidikan yang terfokus pada ujian juga dapat menghambat kreativitas dan pengembangan bakat khusus, karena tekanan untuk mencapai standar akademik.

Data menunjukkan adanya kesenjangan dalam peningkatan minat dan bakat di bidang seni dan olahraga dibandingkan dengan minat di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Sebagian besar sekolah kurang menekankan kegiatan ekstrakurikuler sebagai wadah untuk menemukan dan mengembangkan minat dan bakat. Meningkatnya pengaruh media dan industri kreatif juga memainkan peran penting dalam membentuk minat dan bakat anak-anak.

Relevansi dengan Visi Misi Indonesia Emas 2045 menegaskan perlunya strategi pendidikan yang mendukung pengembangan minat dan bakat sebagai bagian integral dari proses pembelajaran. Kesadaran dan aksesibilitas pendidikan harus ditingkatkan untuk memastikan setiap anak memiliki kesempatan yang sama untuk menggali dan mengembangkan

potensi uniknya. Kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat menjadi kunci dalam menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan kreativitas dan bakat anak-anak Indonesia. Salah satu cara untuk mewujudkan Indonesia Emas 2045 adalah dengan memberikan dukungan, penghargaan dan motivasi bagi anak-anak dan remaja melalui ajang-ajang pencarian bakat. Peralnya, mengikuti kegiatan pencarian bakat juga dapat mengembangkan minat dan bakat anak sejak dini. (Amalia, 2022). Minat dapat diartikan sebagai kecenderungan atau ketertarikan yang kuat terhadap suatu subjek, aktivitas, atau bidang tertentu. Minat merupakan dorongan internal yang mendorong seseorang untuk mengembangkan perhatian, energi, dan sumber daya lainnya dalam hal-hal yang menarik. Minat mencerminkan preferensi individu dan sering kali dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti bakat alami, pengalaman sebelumnya, dan nilai-nilai pribadi. Minat dapat beragam, dan setiap orang dapat memiliki minat yang unik. Seseorang mungkin memiliki minat dalam bidang seni, musik, olahraga, teknologi, sains, atau bidang-bidang lainnya. Minat ini dapat muncul dalam bentuk hobi, aktivitas ekstrakurikuler, karir, atau bahkan penelitian akademis. Minat adalah suatu proses pengembangan dalam menumpahkan seluruh kemampuan yang ada untuk mengarahkan individu kepada suatu kegiatan yang diminatinya. Murniarti, 2020 (dalam (Astuti, 2023)

2. MASALAH DAN RUMUSAN PERTANYAAN

Masalah aktual yang terjadi dilapangan

Masalah aktual di lapangan, siswa seringkali tidak memahami dengan cukup baik mengenai potensi yang dimilikinya, dan kurangnya program pemberdayaan membuat mereka kesulitan mengarahkan diri pada pengembangan potensi tersebut.

Rumusan pertanyaan

“Bagaimana minat dan bakat pada siswa- siswi di SMPN 3 Jatinangor”?



Gambar 1. Peta/map lokasi kegiatan

3. KAJIAN PUSTAKA

Teori dan konsep

Permasalahan pendidikan merupakan permasalahan yang paling penting dan sulit bagi umat manusia (Shokohi, 2019) dalam (Akram Hafezi, 2022). Nilai pendidikan manusia dan kerugian yang diderita individu dan

masyarakat karena kekurangan atau kekurangannya, dan kemungkinan menyimpang dari jalan yang benar dalam jangka waktu perkembangan anak yang relatif lama, sebaliknya memerlukan kegiatan yang relevan dan berkelanjutan dan langkah-langkah pengelolaan dan bimbingan. Hal tersebut sebisa mungkin harus diadopsi dengan pandangan ke depan dan ke depan. Salah satu tempat untuk menghasilkan sumber daya yang berkualitas adalah pendidikan. Apabila pendidikan dapat saling berkaitan satu sama lain, maka tujuan pembangunan akan tercapai dengan baik.

Pendidikan yang baik bertujuan untuk memberikan kemampuan bagi setiap orang untuk berkompetisi dengan orang lain dalam mendapatkan kehidupan yang lebih baik. Anak merupakan suatu bagian dari masyarakat yang memerlukan pemeliharaan dan perlindungan secara khusus serta tidak dapat dilepaskan dari bantuan orang dewasa pada tahun-tahun permulaan kehidupannya. Setiap individu dilahirkan ke dunia ini secara khusus memiliki karakteristik yang berbeda-beda, dan bakat yang berbeda-beda pula. Bakat anak apabila tidak dikembangkan itu akan statis, sebaliknya apabila bakat yang dimiliki anak dikembangkan, maka akan bermanfaat bagi kehidupannya kelak.

Setiap individu memiliki bakat khusus yang berbeda-beda. Usaha pengenalan bakat ini mula-mula pada bidang pekerjaan, tetapi kemudian dalam bidang pendidikan. Pemberian nama terhadap jenis-jenis bakat biasanya berdasarkan bidang apa bakat tersebut berfungsi, seperti bakat matematika, bakat menganalisis, olah raga, seni, musik, bahasa, teknik dan sebagainya. (Abidin, 2021).

Pengertian Minat dan Bakat beserta Contohnya :Berikut adalah penjelasan untuk membedakan antara minat dan bakat yang disertai dengan contoh agar mudah dimengerti.

Definisi minat dan bakat :Minat berhubungan erat dengan motivasi. Minat adalah kecenderungan seseorang untuk menyukai objek-objek atau kegiatan-kegiatan yang membutuhkan perhatian dan menghasilkan kepuasan. Minat merupakan suatu perangkat mental yang meliputi campuran antara perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan seseorang kepada suatu pilihan tertentu. Bakat merupakan potensi yang dimiliki oleh seseorang sebagai bawaan sejak lahir. Bakat adalah kemampuan dasar seseorang untuk belajar dalam tempo yang relatif pendek dibandingkan orang lain, namun hasilnya justru lebih baik. Bakat didefinisikan sebagai suatu kombinasi indikasi karakteristik, suatu kapasitas individu makna penguasaan beberapa pengetahuan, keterampilan atau sekumpulan respon terorganisir tertentu. (Hapsari, 2022), selanjutnya menurut (Nida, 2024), Kata "bakat" mengacu pada kemampuan bawaan yang dimiliki seseorang. Kemampuan ini adalah kemampuan yang dimiliki seseorang sejak lahir dan dapat membedakannya dari orang lain. Seni, musik, olahraga, matematika, atau bahasa dapat menjadi bakat. Bakat ini dapat terlihat sejak usia sangat muda atau mungkin muncul seiring kemajuan pribadi. Namun, minat adalah dorongan dan minat seseorang terhadap suatu hal atau kegiatan tertentu. Ini dapat berupa minat akademik, hobi, olah raga, seni, atau pekerjaan tertentu.

1. Bakat

Adapun bakat merupakan bentuk kemampuan khusus dan unik yang dapat memberikan manfaat bagi pemiliknya, tentunya melalui proses pelatihan terlebih dahulu. Bakat dan potensi saling berkaitan, dan

keduanya bisa saling mendukung dan berjalan bersamaan (Sefrina, 2013) dalam (Yansen Alberth Reba, 2023)

Bakat adalah potensi yang dimiliki oleh seseorang sejak lahir. Jadi, bakat adalah potensi bawaan seseorang ya. Berkat bakat ini, seseorang dapat mempelajari sesuatu dalam lebih cepat dibandingkan dengan orang lain dan dengan hasil yang jauh lebih baik. Contoh, bakat menari, bakat menulis, bakat menyanyi, bakat menari, dan lain sebagainya.

Jenis-Jenis Bakat

Bakat umum : Kemampuan dasar yang bersifat umum, alias dimiliki oleh setiap orang. Contoh, bakat berbicara, berjalan, dan bergerak.

Bakat khusus : Potensi khusus yang hanya dimiliki oleh segelintir orang. Tidak semua orang memiliki bakat khusus ini, jadi bakat khusus ini cukup jarang ditemukan. Seseorang yang memiliki bakat khusus biasanya akan lebih menonjol dibandingkan orang lain dalam suatu aspek.

Bakat mekanik : Potensi yang berhubungan dengan prinsip-prinsip mekanik, ilmu IPA, dan cara kerja suatu mesin. Jika kamu memiliki bakat ini, kamu bisa menjadi seorang peneliti atau pekerja dalam bidang otomotif.

Berikut ciri-ciri yang merupakan bakat anak adalah Munif Chatib:2012 (dalam (Murniarti, 2020) sebagai berikut

- a. Aktivitas yang disukai tidak bisa dibatasi.
- b. Bakat biasanya memunculkan banyak momen spesial.
- c. Merasa nyaman mempelajari aktivitas yang disukai.
- d. Bakat itu fast learner
- e. Bakat itu terus memunculkan minat untuk memenuhi kebutuhan anak
- f. Bakat selalu mencari jalan keluar.
- g. Bakat menghasilkan karya.
- h. Bakat menjadikan anak menyukai untuk penampilan

2. Minat

Minat adalah keinginan peserta didik yang bersifat menetap sehingga merasa tertarik dan menyukai bidang studi tertentu serta ada rasa senang dalam mempelajari materi-materi di dalamnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun (Risnanosanti et al., 2022) dalam (Yansen Alberth Reba, 2023)

Sederhananya, minat dapat diartikan sebagai ketertarikan seseorang pada sesuatu. Minat ini mengarahkan seseorang untuk tetap fokus dan menggeluti suatu bidang tanpa rasa keterpaksaan. Orang tersebut akan melakukan hal yang diminatinya dengan rasa senang dan puas. Minat juga merupakan pengembangan dalam mencampurkan seluruh kemampuan yang ada untuk mengarahkan individu pada suatu kegiatan yang disukainya.

Jenis-Jenis Minat

Minat Vokasional: Minat yang berhubungan dengan bidang-bidang pekerjaan tertentu. Contoh, minat akuntansi, minat mekanik, minat keilmuan, dan minat atletik.

Minat Avokasional: Minat yang berhubungan dengan suatu kegiatan untuk memperoleh kepuasan. Jenis minat ini adalah minat yang dilakukan berdasarkan hobi. Contoh, minat dalam bidang seni, kuliner, dunia hiburan, dan petualangan.

Ciri-Ciri Minat Menurut Elizabet B. Hurlock dalam jurnal (Yulianti:2016) (dalam (Murniarti, 2020) berikut ini adalah ciri-ciri minat pada anak, yaitu:

- a. Minat tumbuh bersamaan , dengan perkembangan fisik dan mental.
- b. Minat bergantung pada kesiapan belajar.
- c. Minat bergantung pada kesempatan belajar.
- d. Perkembangan minat mungkin terbatas
- e. Minat dipengaruhi pengaruh budaya.
- f. Minat berbobot emosional
- g. Minat itu egosentris

Perbedaan Minat dan Bakat: Dari kedua pengertian, jenis, dan contoh diatas kita dapat mengambil kesimpulan tentang beberapa perbedaan antara minat dan bakat. Diantaranya:

Bakat adalah potensi bawaan yang dimiliki oleh seseorang. Minat sendiri merupakan ketertarikan seseorang terhadap suatu bidang atau aktivitas.

Bakat tidak bisa dilihat hanya dari ketertarikan atau minat seseorang terhadap sesuatu saja. Melainkan dilihat dari kemampuannya dalam melakukan hal tersebut. Orang yang berminat pada suatu bidang belum tentu juga berbakat dalam bidang tersebut.

Bakat tidak memerlukan stimulus atau rangsangan tertentu lantaran merupakan potensi dalam diri seseorang. Seseorang dengan bakat khusus tidak perlu mempelajarinya secara intens, namun kamu tetap perlu mengasah dan mengembangkannya. Sementara itu, minat membutuhkan stimulus yang kuat agar bisa mencapai hasil terbaik.

Jika kamu hanya memiliki minat tanpa bakat khusus, maka kamu harus berusaha dengan lebih keras lagi. Meskipun begitu, kamu juga bisa sukses dalam bidang yang kamu minati meskipun kamu tidak terlalu berbakat dalam bidang tersebut. Asalkan kamu terus berusaha, berlatih, dan konsisten.

Untuk mengidentifikasi minat dan bakat, biasanya dilakukan tes psikologi. Saat ini telah tersedia Lembaga untuk mengidentifikasi minat dan bakat dalam bentuk psikotes online. Lembaga atau tempat untuk melakukan psikotes online dalam rangka mengukur minat dan bakat yang terpercaya di Indonesia adalah NS Development.

Rencana program ini dilaksanakan rutin oleh bagian kesiswaan/ bimbingan dan konseling di sekolah untuk mengetahui minat dan bakat dari para siswa.

Kontribusi dari kegiatan ini dapat membantu mengembangkan minat dan bakat para siswa dalam mengikuti kegiatan-kegiatan di sekolah. Kegiatan ini juga signifikan dengan kegiatan sekola yaitu bimbingan karir dan koseling.

4. METODE

Metode pelaksanaan dari kegiatan ini terkait Penyuluhan dilaksanakan secara luring dengan menggunakan metode pengambilan data melalui penyebaran kuesioner *pretest dan postest* dan dibantu oleh Mahasiswa untuk penyebarannya. Selain itu, tahapan pelaksanaan dari kegiatan akhir dilakukan dengan pemberian penyuluhan dan diskusi dengan menyampaikan materi yang berkaitan dengan minat dan bakat siswa sebanyak 30 orang

dilanjutkan dengan sesi focus group discussion (FGD) yang interaktif antara pemateri dan siswa. Adapun tahap pelaksanaan ada 3 tahapan yaitu:

1. Tahap persiapan

Pada tahap persiapan kami melakukan survei terlebih dahulu ke sekolah untuk mengetahui kebutuhan disana, setelah mengetahui permasalahan yang ada yaitu siswa kurang bisa mengembangkan bakat dan minatnya maka kami mulai menyiapkan materi yang akan dipakai sebagai bahan penyuluhan, yaitu dengan menyiapkan PPT yang berisikan materi tentang minat dan bakat pada siswa SMP.

Adapun target yang didapatkan sebanyak 30 orang siswa dan siswi kelas 8.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada pelaksanaan kegiatan, tanggal 7 Desember 2023. diawali dengan pembukaan oleh pihak sekolah dan dilanjutkan pemberian *pre test* yang diikuti oleh 30 orang siswa dan siswi, selanjutnya pemberian materi tentang minat dan bakat. Isi materi tersebut mengenai dampak positif mengetahui dan mengembangkan minat dan bakat, cerita inspiratif tentang kesuksesan berkat pemahaman terhadap minat dan bakat, meningkatkan kesadaran hubungan minat dan bakat terhadap pendidikan lanjutan.

Dari pemaparan materi tersebut, kegiatan dilanjutkan dengan melakukan sesi focus group discussion ditemani mahasiswa agar sesi diskusi berjalan terarah dan bisa sesuai keinginan. Para siswa sangat antusias mengikuti kegiatan ini. Setelah selesai penyampaian materi dilaksanakan *pos test*.

5. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

Hasil kegiatan dari pengabdian ini dengan tercapainya tujuan dari pengabdian dengan memberikan materi mengenai minat dan bakat, menjelaskan pentingnya minat dan bakat dan bagaimana cara mengembangkan minat dan bakat tersebut kepada mereka. membuat mereka lebih memahami apa minat dan bakat pada diri sendiri dan memberikan solusi kepada mereka bagaimana cara menemukan bakat dan minat yang mereka inginkan. Dari poin yang kami berikan kepada mereka membuat mereka lebih mengerti mengenai apa itu minat dan bakat yang mereka miliki dan mereka inginkan. Hasil *pre-test* dan *pos-test* juga ada peningkatan dari hasil 50% menjadi 70 %.

Kegiatan pengabdian mengenai pengembangan minat dan bakat di SMPN 3 Jatiningor secara konsisten mencerminkan dan memenuhi nilai-nilai agama, Pancasila, dan kewarganegaraan. Dalam konteks nilai-nilai tersebut, kegiatan ini telah memberikan dampak positif yang signifikan pada lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar.

Dalam aspek agama, kegiatan ini diarahkan untuk selaras dengan prinsip-prinsip moral dan etika agama yang dianut oleh sekolah dan komunitas. Upaya transparansi dan keadilan dalam pengelolaan dana yang dihimpun merupakan cerminan dari nilai-nilai moral agama. Dengan demikian, kegiatan ini memberikan kesempatan kepada seluruh pihak terlibat untuk berkontribusi secara positif dan bermakna.



Gambar 2

Foto di atas adalah siswa siswi yang sedang mengikuti kegiatan pengabdian tentang bakat dan minat

b. Pembahasan

Semua makhluk hidup dilahirkan dengan berbagai potensi yang dapat dimanfaatkan untuk bertahan hidup. Potensi akan berkembang sesuai dengan bakat dan keinginan seseorang. Bakat adalah kemampuan yang sudah ada sejak lahir dan biasanya terkait dengan struktur otak, sehingga bakat harus digali dan dikembangkan agar dapat terwujud. Banyak jenis bakat, tetapi tidak semua bakat dapat diidentifikasi karena kurangnya kesadaran akan bakat mereka. Faktor tambahan, yaitu ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan penyaluran untuk wadah bakat tersebut, menyebabkan tidak semua bakat terdistribusikan dengan baik. Karena itu, ada kemungkinan bahwa bakat tersebut akan tetap terpendam dan tidak akan teraktualisasikan dalam kehidupan seseorang. (Amanullah, 2021). Masa remaja adalah masa transisi dari anak ke dewasa. Saat ini, anak mencapai kematangan fisik dan emosi, dan diharapkan juga mencapai perkembangan sosial. Usia sekolah menengah berkisar dari 12-13 tahun hingga 18-20 tahun. Remaja umumnya masih ragu-ragu akan peran mereka dan mengalami krisis identitas karena masa peralihan. Pengembangan minat dan bakat remaja sangat penting karena mereka sedang mencari "siapakah saya, apa peran saya?" dalam upaya menemukan jati diri, yaitu mengetahui tentang kebutuhan dan tujuan pribadi mereka. Remaja masih membutuhkan bimbingan dari orang tua dan lingkungan rumah dan sekolah untuk membangun keterampilannya. Setiap anak memiliki kelebihan dan talenta yang mungkin terlihat atau tidak terlihat. (Ganefri, 2020). Jika seseorang yang berbakat tidak mengembangkan kemampuan yang dimilikinya, ia akan kalah oleh seseorang yang berusaha mengembangkan minatnya. Ini karena seseorang yang memiliki minat yang besar terhadap sesuatu akan terus berusaha untuk meningkatkan kemampuan mereka sehingga mereka dapat sukses atau bahkan mengalahkan bakat yang dimiliki orang lain. Oleh karena itu, orangtua harus segera mengetahui minat dan bakat anak mereka dan membantu mereka berkembang. Guru di sekolah juga dapat membantu

siswa mengembangkan potensi mereka. (Eka, 2023). Pengembangan bakat dan minat pada siswa sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Harahap, 2024), sekolah ini bukan hanya Pengembangan Bakat dan Minat Peserta Didik saja tapi tempat untuk belajar, juga merangkul setiap siswa sebagai individu yang memiliki potensi unik. Selanjutnya peneliti lain mengatakan Anak berbakat adalah mereka yang memiliki kemampuan yang unggul, karena kemampuan yang unggul pendidikan anak berbakat bisa dilaksanakan dengan banyak model seperti akselerasi, pengayaan, dan pengelompokan berdasarkan kemampuan (Bakhrudin All Habsy1, 2024). Kegiatan ini juga sesuai dengan penelitian (Hartati, 2023) yang mengatakan kegiatan ini mampu menambah pengetahuan siswa tentang minat dan bakat, dimana pengembangan bakat dan minat ialah suatu usaha dalam meningkatkan kemampuan potensi dan rasa ketertarikan peserta didik melalui pendidikan maupun pelatihan, selanjutnya menurut peneliti (Manalu, 2023) dalam Magdalena et al. (2020), minat dan bakat harus dikembangkan karena dapat membantu penjurusan siswa, mengembangkan bakat yang dimiliki, membangun masa depan siswa, dan mengenal diri sendiri.

6. KESIMPULAN

Kesimpulan mengenai pengabdian tentang minat dan bakat pada siswa kelas 8 SMPN 3 Jatinangor adalah bahwa perkembangan aspek-aspek ini sangat penting dalam membentuk karakteristik, potensi dan pengetahuan siswa. Dalam memahami minat dan bakat siswa, dapat ditunjukkan bahwa pengembangan aspek sosial, minat, dan bakat memiliki dampak positif terhadap pembentukan karakter dan prestasi siswa. Selain itu, dalam memahami minat dan bakat, kedua hal tersebut dapat membantu mereka sebagai pelajar menemukan passion mereka, memotivasi belajar, dan mengarahkan karir di masa depan.

Saran

Untuk kegiatan pengabdian berikutnya disarankan tentang peranan sekolah penting juga dalam memahami minat dan bakat siswa sehingga siswa termotivasi dalam melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler di sekolah serta dapat menggali potensi yang dimiliki oleh siswa.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2021). Pengembangan Bakat Dan Minat Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Muna Kesilir Banyuwangi EDUCARE: Journal Of Primary Education Vol 2, No 2, Desember 2021, Pp. 119-134
- Akram Hafezi, S. E. (2022). Investigating The Relationship Between Homework And Academic Achievement In Elementary Students Journal Of Social, Humanity, And Education (JSHE)ISSN2746-623X, Vol 2, No 3, 2022, 185-195
- Amalia, H. A. (2022). Tips Mengembangkan Minat Dan Bakat Sejak Dini Menghadapi Indonesia Emas 2045. <https://investor.id/Lifestyle/314984/Tips-Mengembangkan-Minat-Dan-Bakat-Sejak-Dini-MenghadapiIndonesia-Emas-2045>

- Amanullah, J. (2021). Cara Mengembangkan Minat Dan Bakat, <https://Ormawa.Stekom.Ac.Id/Berita/Cara-Mengembangkan-Minat-Dan-Bakat>, Diakses Tanggal 15 April 2024
- Astuti, N., Faridah, S., & Fitriani, N. H. (2023). Pelatihan Strategi Mengembangkan Bakat Dan Minat Siswa Di Man 3 Banjar. *Getek: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 29-36.
- Eka. (2023). Menumbuhkan Serta Mengembangkan Minat Dan Bakat Sejak Dini <https://Guruinovatif.Id/Artikel/Menumbuhkan-Serta-Mengembangkan-Minat-Dan-Bakat-Sejak-Dini>, Diakses Tanggal 15 April 2024
- Ganefri, R. (2020). Mengembangkan Minat Dan Bakat Siswa-Siswi Sekolah <https://Smkbanisaleh.Sch.Id/2020/04/16/Mengembangkan-Minat-Dan-Bakat/>, Diakses Tanggal 15 April 2024
- Habsy, B. A., Lena, A. M., Aryanti, D. W., & Asfinda, H. (2024). Pengembangan Keberbakatan Dan Minat Siswa Dalam Konteks Pendidikan. *TSAQOFAH*, 4(1), 440-451.
- Hapsari, M. M. (2022). Pedoman Penelusuran Minat Dan Bakat Jenjang SMP, <https://Repositori.Kemdikbud.Go.Id/26912/1/Pedoman%20Penelusuran%20Minat%20dan%20Bakat%20Jenjang%20SMP.Pdf>, Diakses Tanggal 15 April 2024
- Harahap, A. N. (2024). Pengembangan Bakat Dan Minat Peserta Didik Di SMP Negeri 1 Tilatang Kamang Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*. <https://Jurnal.Itbsemarang.Ac.Id/Index.Php/JUPENDIS/Article/View/1410/1317>, Diakses Tanggal 15 April 2024
- Hayatunnisa. (2023). Pengembangan Minat Dan Bakat Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Vokal Di Smp Adabiah Padang *Jurnal Ilmiah Pendidikan Seni Volume 1 Nomor 2, 2023 Page 186-202*
- Hartati, Dkk (2023). Edukasi Pengembangan Minat Dan Bakat Siswa Madrasah Aliyah *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat volume 01, Nomor 02, Juni, 2023 Pp. 9-17*
- Murniarti, E. (2020).). Pengertian Bakat, Ciri-Ciri Anak Berbakat, Dan Implikasi Pendidikan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen
- Panggabean, I. P. (2019). Pancasila Sebagai Landasan Pengembangan Bakat Dan Minat Mahasiswa. *Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 4(2), 120-132.
- Rahardjo, M. (2017). *Bakat Dan Kreativitas: Strategi Pengembangan Bakat Dan Kreativitas Anak*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Suryanto, T. (2019). *Pengembangan Potensi Siswa: Teori Dan Praktik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sukardi. (2018). *Minat Dan Bakat: Strategi Pengembangan Anak Berbakat*. Jakarta: Kencana.
- Subhi, M. N. (2015). *Minat Dan Bakat Anak Indonesia: Pendekatan Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Simanjuntak, M. (2016). *Pengembangan Minat Dan Bakat Dalam Pembelajaran PKN*. Jakarta: Kencana.
- Yansen Alberth Reba, H. P. (2023). *Psikologi Pendidikan* Penerbit Cv.Eureka Media Aksara Eureka Media Aksara, Januari 2023 Anggota Ikapi Jawa Tengah